

Wilayah Potensi Pengembangan Agrowisata Di Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi D. I. Yogyakarta = Potential Areas of Agro-tourism Development in Imogiri and Dlingo District, Bantul Regency, D. I. Yogyakarta Province

Situmorang, Harry Kiswanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20515654&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor pertanian merupakan salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Bantul. Sektor ini memiliki peran penting terhadap perekonomian Kabupaten Bantul, karena merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB. Khususnya pada Kecamatan Dlingo yang telah ditetapkan menjadi kawasan strategis sosio-kultural dalam RTRW Kabupaten Bantul. Begitu juga kecamatan yang berada di sebelah selatan Kecamatan Dlingo yaitu Kecamatan Imogiri terdapat beberapa agrowisata yang sedang tahap pembangunan. Maka tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis wilayah kesesuaian lahan untuk pengembangan kawasan agrowisata di Kecamatan Dlingo dan Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Metode yang dipakai ialah analisis deskriptif dari hasil overlay ketiga peta dengan melihat variabel fisik dan sosial. Kemudian dilihat dari kelengkapan fasilitas yang ada pada wilayah kesesuaian. Adapun variabel fisik yang dipakai ialah kemiringan lereng, dan jenis tanah dalam kepekaan terhadap erosi, serta variabel sosial terdiri dari penggunaan lahan dan fasilitas pendukung pariwisata. Hasil menunjukkan bahwa wilayah potensi pengembangan agrowisata berpotensi dikembangkan di Kecamatan Imogiri dibanding Kecamatan Dlingo. Wilayah potensi pengembangan tersebut tepatnya berada di tiga desa yaitu Desa Selopamioro, Desa Kebonagung, dan Desa Sriharjo. Wilayah tersebut juga sudah didukung dengan adanya agrowisata dan wisata alam yang menjadi daya tarik di tiga desa tersebut dan telah terdapat fasilitas sekunder dan kondisional yang lengkap.

.....The agricultural sector is one of the development priorities in Bantul Regency. This sector has an important role in the economy of Bantul Regency, because it is one of the sectors that provides the largest contribution to GRDP. Especially in Dlingo District which has been designated as a socio-cultural strategic area in the RTRW of Bantul Regency. Likewise, the sub-district which is in the south of Dlingo District, namely Imogiri District, there are several agro-tourism which are in the development stage. So the purpose of this study is to analyze the land suitability area for the development of agro-tourism areas in Dlingo District and Imogiri District, Bantul Regency. The method used is descriptive analysis of the overlay results of the three maps by looking at physical and social variables. Then it is seen from the completeness of the existing facilities in the suitability area. The physical variables used are the slope of the slope, and the type of soil in terms of sensitivity to erosion, as well as the social variables consisting of land use and tourism support facilities. The results show that the potential area for agro-tourism development has the potential to be developed in Imogiri District compared to Dlingo District. The potential development areas are located in three villages, namely Selopamioro Village, Kebonagung Village, and Sriharjo Village. The area has also been supported by the existence of natural tourism which is an attraction in the three villages and there are complete secondary and conditional facilities.